

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis rasio keuangan sebagai prediksi financial distress. Subjek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Indonesia selama periode 2013-2014. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 607 laporan keuangan pemerintah daerah dengan menggunakan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik (Logistic Regression Analysis).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa rasio kinerja keuangan pemerintah daerah, rasio posisi keuangan pemerintah daerah, dan rasio solvabilitas pemerintah daerah berpengaruh negatif terhadap prediksi financial distress, sedangkan rasio kemandirian keuangan berpengaruh positif terhadap prediksi financial distress.

Kata kunci : kinerja keuangan, posisi keuangan, solvabilitas, kemandirian keuangan, financial distress.

ABSTRACT

This study aims to determine the financial ratio analysis as the financial distress prediction. The subject in this study is the local government district/city in Indonesia's financial reports during the period of 2013-2014. In this study, there are 634 samples of local government's financial reports obtained by using the purposive sampling method. The analysis tool used in the research was the Logistic Regression Analysis (LRA).

Based on the analysis that have been made the results are the local government's financial performance ratio, the financial position ratio of the local government, and the local government's solvability ratio have negative effects towards the financial distress prediction, whereas the financial independency ratio has positive effects towards the financial distress prediction.

Keywords: Financial performance, financial position, solvability, financial independency, financial distress.